

## ABSTRACT

Araujo, Manuel Mendonca. (2023). *Timorese EFL Undergraduate Students' Strategies for Integrating Social Media Platforms in English Learning*. Yogyakarta: English Education Master's Program. Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The effectiveness of utilizing social media platforms (SMPs) can play a significant role in the learning journey of English as a Foreign Language (EFL) students. The study aimed to address three research questions: (1) What social media platforms (SMPs) are predominantly utilized by Timorese EFL undergraduate students for language learning; and 1) Why do Timorese EFL undergraduate students utilize SMPs for language learning?; and (3) What are the perceptions of Timorese EFL undergraduate students about the impacts of utilizing social media platforms (SMPs) on language learning?" This study was a descriptive mixed method. 124 Timorese EFL undergraduate students participated in this study. The findings showed that YouTube was the most preferred media with 52% of users and the lowest used social media platform was Twitter with 2% of users. Regarding the weekly time consumption for utilizing SMPs in learning, 82% of participants spent 1-6 h/w, 15% spent 7-14 h/w, and only 3% spent more than 15 h/w. In reasons for utilizing SMPs in language learning, the highest was statement (S7) with a mean score of 4.06, and the lowest was statement (S4) with a mean score of 3.70. Followed by 24 respondents' experiences of utilizing SMPs in language learning, it was indicated that *all of them utilized more than one SMPs, they spent different amount of time to each platform in learning, they accessed specific language contents in learning, while learning, they applied different strategies to absorb new knowledge such as; note-taking, pausing to read and write, mimicking native accents, looking up the definitions and memorization*. Regarding the strategies of avoiding distractions while using SMPs in learning, the respondents made *quickly scrolling past unrelated content, ignoring and deleting hoaxes, and limiting connections* to stay focus in learning. Regarding their perception of SMPS impacts in learning, statement (S3) was the highest with a mean score of 4.02 and the lowest was statement (S2) with a mean score of 3.53. Language lecturers could utilize this study as a blueprint for effectively integrating social media platforms into teaching practices. Finally, future researchers are encouraged to conduct extensive studies with larger sample sizes to generate more comprehensive findings.

**Keywords:** *EFL undergraduate students, social media platforms, strategies,*

*Timorese*

## ABSTRAK

Aráujo, Manuel Mendonca. (2024). *Strategi Mahasiswa Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris di Timor Leste dalam Mengintegrasikan Social Media Platforms (SMPs) dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris. Departemen Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Efektivitas penggunaan *Social Media Platforms (SMPs)* merupakan peranan penting dalam proses pembelajaran mahasiswa Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (BIA) atau *English as Foreign Language (EFL) students*. Studi ini bertujuan untuk menunjukkan persentasi dari *Social Media Platforms (SMPs)* yang dominan digunakan oleh mahasiswa sarjana pendidikan Bahasa Inggris di Timor Leste untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa. Mengapa mahasiswa sarjana pendidikan Bahasa Inggris di Timor Leste menggunakan *Social Media Platforms (SMPs)* untuk pembelajaran Bahasa. Apa dampak yang dirasakan mahasiswa sarjana pendidikan Bahasa Inggris di Timor Leste dari penggunaan *Social Media Platforms (SMPs)* dalam pembelajaran Bahasa. Studi ini bersifat deskriptif *Mix-method*. Sebanyak 124 mahasiswa sarjana pendidikan Bahasa Inggris Timor Leste berpartisipasi dalam studi ini. Temuan menunjukkan bahwa YouTube adalah *SMP* yang paling disukai dengan 65 (52%), dan yang terakhir Twitter dengan 2 (2%). Terkait dengan waktu yang dihabiskan seminggu dalam pembelajaran menggunakan *Social Media Platforms (SMPs)*, 82% menghabiskan waktu (1-6 jam/minggu), 15% (7-14 jam/minggu), dan hanya 3% ( $\geq 15$  jam/minggu). Dalam alasan penggunaan *Social Media Platforms (SMPs)* dalam pembelajaran Bahasa, yang tertinggi adalah (S7) dengan Skor Rata-rata ( $M=4.06$ ), dan yang terendah adalah (S4) dengan Skor Rata-rata ( $M=3.70$ ). Diikuti oleh pengalaman mahasiswa dalam menggunakan *Social Media Platforms (SMPs)* dalam pembelajaran Bahasa, *meniru aksen asli penutur, menggulir cepat konten yang tidak terkait, mangabaikan dan menghapus berita plasu, dan membatasi koneksi sebagian besar*. Terkait dengan dampak yang dirasakan dari penggunaan *Social Media Platforms (SMPs)* dalam pembelajaran Bahasa, *statement (S3)* menjadi yang tertinggi dengan Skor Rata-rata ( $M=4.02$ ) dan yang terendah adalah *statement (S2)* dengan Skor Rata-rata ( $M=3.53$ ). Dosen Bahasa Inggris dapat menggunakan penelitian ini sebagai panduan untuk mengintegrasikan *Social Media Platforms (SMPs)* secara efektif dalam praktik pengajaran. Terakhir, peneliti masa depan diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih luas dengan angka partisipan yang lebih banyak untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

**Kata Kunci:** *Mahasiswa sarjana pendidikan Bahasa Inggris Timor Leste, Social Media Platforms (SMPs), Strategi, Timor Leste*